

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA UMKM: PERAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, DAN LITERASI DIGITAL

Akbar Ananta Risbudianto^{1*}, & Indra Muis²

^{*1&2} Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Insani

*e-Mail: akbarananta907@gmail.com

Submit Tgl: 07-Agustus-2026

Diterima Tgl: 09-Agustus-2026

Diterbitkan Tgl: 14-Agustus-2026

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting Indonesia's economy through their contribution to employment creation and economic activities. However, MSMEs still face various challenges, such as low utilization of digital technology, limited financial management capabilities, and inadequate adaptation to business competition, which may hinder the improvement of MSME performance. This study aims to analyze the effect of entrepreneurial orientation, financial literacy, and digital literacy on MSME performance in Bekasi City. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 100 MSME owners in Bekasi City. The samples were selected using purposive sampling and convenience sampling techniques. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 27 software. The results indicate that entrepreneurial orientation and digital literacy do not have a significant effect on MSME performance, while financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance. Simultaneous testing shows that entrepreneurial orientation, financial literacy, and digital literacy have a significant effect on MSME performance. The findings indicate that financial literacy is an important factor in supporting MSME performance improvement through the ability of business owners to manage financial resources effectively.*

Keywords: *Digital Literacy; Entrepreneurial Orientation; Financial Literacy; MSME Performance*

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia melalui kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan aktivitas ekonomi. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya pemanfaatan teknologi digital, keterbatasan pengelolaan keuangan, serta rendahnya kemampuan adaptasi terhadap persaingan usaha yang dapat menghambat peningkatan kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 pelaku UMKM di Kota Bekasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dan convenience sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM melalui kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif.

Kata kunci: Kinerja UMKM; Literasi Digital; Literasi Keuangan; Orientasi Kewirausahaan

Cara mengutip Risbudianto, A. A., & Muis, I. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM: Peran Orientasi Kewirausahaan, Literasi Keuangan, dan Literasi Digital. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 1401–1410. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2463>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia melalui kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan aktivitas ekonomi. Jumlah UMKM yang mencapai lebih dari 64 juta unit usaha serta kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 61,07% menunjukkan bahwa sektor ini memiliki posisi penting dalam menjaga keberlanjutan perekonomian Indonesia (Sidauruk, 2025).

Di tengah kontribusinya yang strategis terhadap perekonomian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usaha, terutama berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan keuangan, dan perluasan pasar. Sekitar 35% UMKM di Indonesia belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam kegiatan usaha. Lebih dari 50% UMKM masih memasarkan produknya pada lingkup kecamatan, RW, dan RT, sedangkan 74% UMKM belum menyusun laporan keuangan yang memadai. Keterbatasan tersebut dapat memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing usaha (Achmad, 2025; Lestarini, 2025; Zuhdi, 2025).

Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM berkaitan dengan keterbatasan dalam mengelola sumber daya usaha yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan internal, seperti orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital, dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM (Wediawati et al., 2025).

Orientasi kewirausahaan membantu pelaku usaha dalam mengenali peluang, menciptakan inovasi, serta merespons perubahan pasar secara proaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Bekata & Kero (2025), Pulu et al. (2025), Suder et al. (2025), dan Fitriani & Andriana (2024), menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Temuan berbeda ditunjukkan oleh Handoyono et al. (2024) dan Wijaya & Widjaja (2023) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan mendukung kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, menyusun perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis secara tepat. Hasil penelitian Mayndarto et al. (2026), Abdallah et al. (2025), Demetrius & Yusbardini (2025), dan Lusiana et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, Rani & Desiyanti (2024) dan Anggriani et al. (2023) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Literasi digital memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan teknologi digital untuk memperoleh dan mengelola informasi yang mendukung aktivitas usaha serta pengambilan keputusan. Bukti empiris dari Angkhasakulkiat et al. (2025), Kusumawati & Astuti (2025), Utami & Suwena (2025), dan Nurdyanto et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil yang berbeda diperoleh dalam penelitian

Apriliza et al. (2025) dan Suprayitno et al. (2025) yang menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Peningkatan jumlah UMKM belum menjamin peningkatan kinerja usaha apabila tidak didukung kemampuan internal yang memadai. Keterbatasan inovasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi menjadi alasan pentingnya menguji pengaruh orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Bekasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan peran kemampuan pelaku usaha terhadap kinerja UMKM serta memberikan informasi mengenai aspek yang perlu diperkuat dalam pengelolaan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM di Kota Bekasi. Penelitian ini menerapkan desain *cross-sectional* karena pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu (Saunders et al., 2023).

Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Bekasi yang bergerak pada bidang kuliner, *fashion*, kerajinan tangan dan rumah tangga, perdagangan, serta jasa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* melalui *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Responden dipilih berdasarkan kriteria sebagai pemilik UMKM, usaha masih aktif, dan telah beroperasi minimal satu tahun. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden berdasarkan pedoman *Rule of Thumb*, dengan hasil perhitungan awal sebanyak 96 sampel (16×6) yang kemudian dibulatkan (Hair et al., 2019; Saunders et al., 2023).

Data penelitian bersumber dari data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* dan *offline* kepada pelaku UMKM di Kota Bekasi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala *Likert* lima poin (Aityan, 2022; Saunders et al., 2023; Widodo, 2021).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Orientasi Kewirausahaan (X1)	Inovatif (X1.1)	<i>Likert</i> 1-5	Lumpkin & Pidduck (2021:49)
	Proaktif (X1.2)		
	Pengambilan Risiko (X1.3)		
	Agresivitas Kompetitif (X1.4)		
Literasi Keuangan (X2)	Pengetahuan Keuangan (X2.1)	<i>Likert</i> 1-5	(Assanniyah & Setyorini, 2024; Astini et al., 2024)
	Perilaku Keuangan (X2.2)		
	Sikap Keuangan (X2.3)		
	Keterampilan Keuangan (X2.4)		
Literasi Digital (X3)	<i>Internet Searching</i> (X3.1)	<i>Likert</i> 1-5	(Kartika & Ratnamiasih, 2023)
	<i>Hypertextual Navigation</i> (X3.2)		
	<i>Content Evaluation</i> (X3.3)		
	<i>Knowledge Assembly</i> (X3.4)		

Kinerja UMKM (Y)	Pertumbuhan Penjualan (Y1.1) Pertumbuhan Tenaga Kerja (Y1.2) Pertumbuhan Pasar (Y1.3) Pertumbuhan Laba (Y1.4)	<i>Likert 1-5</i>	(Kartika & Ratnamiasih, 2023)
-------------------------	--	-------------------	-------------------------------------

Sumber: Data Diolah (2026)

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27. Pengujian yang dilakukan meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dari 100 responden, sebanyak 53 orang (53%) berjenis kelamin perempuan dan 47 orang (47%) laki-laki, menunjukkan komposisi gender yang relatif seimbang. Berdasarkan usia, responden didominasi oleh kelompok usia lebih dari 40 tahun sebanyak 38 orang (38%). Tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA/SMK sebanyak 45 orang (45%). Berdasarkan bidang usaha, mayoritas responden bergerak pada sektor kuliner sebanyak 47 orang (47%). Sebagian besar responden telah menjalankan usaha selama 4-6 tahun sebanyak 33 orang (33%), memiliki jumlah karyawan 1-5 orang sebanyak 92 orang (92%), serta omzet tahunan kurang dari atau sama dengan Rp2 miliar sebanyak 95 orang (95%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh UMKM berskala kecil dengan tenaga kerja terbatas.

Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung
Orientasi Kewirausahaan (X1)	4	0,480-0,826
Literasi Keuangan (X2)	4	0,862-0,920
Literasi Digital (X3)	4	0,780-0,929
Kinerja UMKM (Y)	4	0,733-0,828

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas dengan nilai r hitung > r tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah mampu menggambarkan indikator dari masing-masing variabel yang diuji.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,721
Literasi Keuangan (X2)	0,904
Literasi Digital (X3)	0,891
Kinerja UMKM (Y)	0,796

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Nilai *Cronbach's Alpha* yang melampaui batas 0,70 menunjukkan bahwa item pernyataan dalam instrumen memiliki keterkaitan yang konsisten dalam mengukur setiap variabel. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam instrumen saling mendukung dalam menggambarkan konstruk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)
Regresi	0,052

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Nilai signifikansi sebesar 0,052 menunjukkan bahwa residual model regresi memenuhi kriteria distribusi normal karena berada di atas batas 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,671	1,490
Literasi Keuangan (X2)	0,699	1,431
Literasi Digital (X3)	0,803	1,246

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami permasalahan multikolinearitas antarvariabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Glejser

Variabel	Sig.
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,083
Literasi Keuangan (X2)	0,654
Literasi Digital (X3)	0,483

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel berada di atas 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan, sehingga model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)
Konstanta	-2,195
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,237
Literasi Keuangan (X2)	0,679
Literasi Digital (X3)	0,079

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital memiliki arah hubungan positif terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memiliki koefisien regresi paling besar dibandingkan variabel lainnya, yaitu sebesar 0,679.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0,222	H1 Ditolak
Literasi Keuangan (X2)	0,001	H2 Diterima
Literasi Digital (X3)	0,467	H3 Ditolak

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap kinerja UMKM. Pengujian lebih lanjut melalui uji

t dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan ($0,222 > 0,05$) dan literasi digital ($0,467 > 0,05$) belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan ($0,001 < 0,05$) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sig.	Keterangan
Regresi	< 0,001	H4 Diterima

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R Square
Regresi	0,229	0,205

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27 (2026)

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,205 mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan menjelaskan perubahan kinerja UMKM sebesar 20,5% melalui orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital. Proporsi lainnya sebesar 79,5% berasal dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki nilai signifikansi 0,222 ($> 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Bekasi telah memiliki upaya untuk mencari peluang dan mengembangkan usaha, tetapi hal tersebut belum secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Kondisi ini dapat terjadi karena sebagian besar UMKM masih menjalankan usaha dalam skala terbatas, sehingga ide baru atau strategi yang diterapkan belum selalu menghasilkan perubahan yang terlihat pada penjualan, keuntungan, maupun perkembangan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handoyono et al. (2024) dan Wijaya & Widjaja (2023) yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM di Kota Bekasi dalam mengelola keuangan usaha menjadi aspek yang berperan dalam menjaga kinerja usaha. Pelaku usaha yang mampu memahami kondisi keuangan, mengatur penggunaan dana, dan menentukan keputusan keuangan secara tepat cenderung lebih mampu mempertahankan kestabilan usaha di tengah perubahan kondisi bisnis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mayndarto et al. (2026), Abdallah et al. (2025), Demetrius &

Yusbardini (2025), dan Lusiana et al. (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki nilai signifikansi 0,467 ($>0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Bekasi telah memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, tetapi kemampuan tersebut belum sepenuhnya diterapkan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Pemanfaatan teknologi digital yang dilakukan masih cenderung mendukung aktivitas operasional sehari-hari, belum sampai pada tahap menghasilkan perubahan nyata terhadap kinerja usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Apriliza et al. (2025) dan Suprayitno et al. (2025) yang menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Literasi Keuangan, dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga orientasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kota Bekasi tidak terbentuk dari satu kemampuan usaha saja, melainkan melalui kombinasi kemampuan dalam menciptakan peluang, mengelola sumber daya keuangan, dan memanfaatkan informasi digital. Hasil tersebut diperkuat dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,205 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 20,5% variasi kinerja UMKM, sedangkan 79,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal usaha memiliki peran dalam menjelaskan kinerja UMKM di Kota Bekasi. Literasi keuangan terbukti menjadi aspek yang berperan dalam mendukung kinerja UMKM, sedangkan orientasi kewirausahaan dan literasi digital belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan kinerja UMKM, sehingga menunjukkan bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh kombinasi beberapa kemampuan yang dimiliki pelaku usaha.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan memperlihatkan bahwa kemampuan mengelola keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam menentukan aspek kemampuan usaha yang perlu diperkuat untuk meningkatkan kinerja.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah penelitian yang hanya melibatkan UMKM di Kota Bekasi serta penggunaan pendekatan *cross-sectional* yang menggambarkan kondisi responden pada satu periode waktu. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah, menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja UMKM, serta menggunakan pendekatan *longitudinal* untuk melihat perubahan kinerja usaha dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, W., Harraf, A., Ghura, H., & Abrar, M. (2025). *Financial literacy and small and medium enterprises performance: the moderating role of financial access*. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(4), 1345–1364. <https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2024-0337>
- Achmad, N. M. (2025). Merasa Sudah Cukup dan Tak Mau Naik Kelas, Tantangan Pengembangan UMKM. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2025/04/24/154520026/merasa-sudah-cukup-dan-tak-mau-naik-kelas-tantangan-pengembangan-umkm>
- Aityan, S. K. (2022). *Business Research Methodology: Research Process and Methods*. In *Business Research Methodology* (1st ed.). Springer Cham.
- Anggriani, I., Armiani, & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 598–609. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>
- Angkhasakulkiat, R., Puriwat, W., & Hoonsopon, D. (2025). *Digital Literacy for Business Performance: A Study of Entrepreneurs*. *HighTech and Innovation Journal*, 6(1), 273–288. <https://doi.org/10.28991/HIJ-2025-06-01-018>
- Apriliza, H., Sulastri, & Rosa, A. (2025). Dampak *Digital Marketing* terhadap Kinerja UMKM di Palembang. *Jurnal Management Ekonomi dan Akuntansi (Maneksi)*, 14(3), 1375–1386. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3296>
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>
- Astini, Y., Setiawati, E., Fauzi, A. K., & Putra, I. G. A. W. (2024). Peningkatan Kinerja UMKM di Kota Mataram melalui Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan. *ECo-Fin*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1440>
- Bekata, A. T., & Kero, C. A. (2025). *The effects of customer orientation and entrepreneurial orientation on smes performance: the mediating role of innovation capabilities. The methodological moderators' comparative study*. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(66), 1–32. <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00537-1>
- Demetrius, F., & Yusbardini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 7(1), 325–333. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.33012>
- Fitriani, F., & Andriana, A. N. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Locus: Penelitian dan Pengabdian*, 3(1), 54–66. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i1.2415>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Handoyono, R., Mardiana, L., Farizi, M. Al, & Winarni, R. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Semarang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 7609–7619. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8312>
- Kartika, D., & Ratnamiasih, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung. *Brainy: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 82–97. <https://doi.org/10.23969/brainy.v4i2.74>
- Kusumawati, C. I., & Astuti, D. S. P. (2025). Peran Pendidikan dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Digital dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Surakarta. *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 1813–1829. <https://doi.org/10.54783/jser.v7i1.1004>
- Lestarini, A. H. (2025). Kemenko PM Jangkau 35% UMKM yang Belum Optimal Gunakan Teknologi. *Metrotv*. <https://www.metrotvnews.com/read/NgxCDpxo-kemenko-pm-jangkau-35-umkm-yang-belum-optimal-gunakan-teknologi>
- Lumpkin, G. T., & Pidduck, R. J. (2021). *Global Entrepreneurial Orientation (GEO): An Updated, Multidimensional View of EO*. In A. C. Corbett, P. M. Kreiser, L. D. Marino, & W. J. Wales (Eds.), *Entrepreneurial Orientation: Epistemological, Theoretical, and Empirical Perspectives*. Emerald Publishing Limited.
- Lusiana, R., Hamidi, M., & Rahim, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Padang Pariaman. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6(4), 1908–1917. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i4.2418>
- Mayndarto, E. C., Nurnaningsih, R., Muttaqi'in, N., Karomah, N. G., & Hutabarat, M. I. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 8144–8152. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4701>
- Nurdyanto, S. D., Ismail, T., & Sapiri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Kemampuan Manajerial (Studi Kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat). *Al-Buhuts (e-Journal)*, 20(1), 62–102. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/4718>
- Pulu, M. H., Haba, B., Ndamung, J., Marak, A. B. K., & Situmorang, T. P. (2025). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Kota Waingapu. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1434–1442. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14941>
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(2), 161–174.

<https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/ekomabis/article/view/1403>

Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2023). *Research Methods for Business Students* (9th ed.). Pearson Education Limited.

Sidauruk, R. (2025). Demografi UMKM: kunci revolusi industri digital. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/4852901/demografi-umkm-kunci-revolusi-industri-digital>

Suder, M., Kusa, R., Duda, J., & Karpacz, J. (2025). *Exploring impact of entrepreneurial orientation on firm performance – moderators' variability under changing market conditions*. *Review of Managerial Science*, 19, 797–842. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00775-9>

Suprayitno, Dwiatmadja, C., & Suharti, L. (2025). *Factors affecting batik SME performance and sustainability: The role of government support and business associations*. *Business Perspectives*, 23(1), 249–262. [http://dx.doi.org/10.21511/ppm.23\(1\).2025.19](http://dx.doi.org/10.21511/ppm.23(1).2025.19)

Utami, K. M. M., & Suwena, K. R. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM Melalui Keunggulan Kompetitif. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(6), 4760–4773. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6.6064>

Wediawati, B., Adriani, Z., Setiawati, R., Ratnawati, R., & Dewi, E. (2025). *The Impact of Entrepreneurial, Financial, and Digital Literacy on MSME Performance*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(4), 2643–2658. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3411>

Widodo, B. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Sistematis & Komprehensif* (1st ed.). Eiga Media.

Wijaya, W., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *E-Commerce* dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22516>

Zuhdi, N. (2025). Kadin Ungkap 3 Kelemahan yang masih Bayangi UMKM di Indonesia. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/803256/kadin-ungkap-3-kelemahan-yang-masih-bayangi-umkm-di-indonesia>